

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengalaman kerja, pendidikan dan penempatan kerja terhadap kinerja pegawai, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Pengalaman Kerja terdiri atas tiga indikator yaitu Lama Waktu/Masa Kerja, Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan, Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Pegawai pada bagian tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang pada umumnya sudah memiliki pengalaman kerja yang baik. Yang tergolong dalam kategori sangat baik yaitu pada Tingkat lama waktu kerja yang telah ditempuh pada indikator Lama Waktu/Masa Kerja. Namun masih ada yang dianggap kurang yaitu pada Tingkat pemahaman terhadap tugas-tugas suatu pekerjaan pada indikator Lama Waktu/Masa Kerja berada pada kategori kurang.
- b. Tingkat Pendidikan terdiri atas tiga indikator yaitu Jenjang Pendidikan, Kesesuaian Jurusan, dan Kompetensi. Pegawai pada bagian tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang pada umumnya sudah memiliki pendidikan yang baik. yang tergolong dalam kategori sangat baik yaitu pada Tingkat pengetahuan dalam penguasaan tugas dan keterampilan dalam suatu pekerjaan pada indikator kompetensi. Namun masih ada yang dianggap kurang yaitu pada Tingkat kesesuaian jurusan pendidikan

yang dimiliki dengan kualifikasi pendidikan di organisasi pada indikator Kesesuaian Jurusan berada pada kategori kurang.

- c. Penempatan Kerja terdiri atas tujuh indikator diantaranya yaitu Latar Belakang Pendidikan, Kesehatan Fisik dan Mental, Pengalaman Kerja, Usia, Status Perkawinan, Jenis Kelamin, Minat dan Hobbi. Pegawai tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang pada umumnya merasa penempatan kerjanya sudah sesuai atau baik. yang tergolong dalam kategori baik yaitu pada Tingkat pemberian pekerjaan sesuai dengan jenis kelamin pada indikator Jenis Kelamin. Namun masih ada yang dianggap kurang yaitu, Tingkat pendidikan yang telah dicapai seseorang pada indikator Latar Belakang Pendidikan berkategori kurang. Kemudian Tingkat kesehatan mental pada seseorang pada indikator Kesehatan Fisik dan Mental berkategori kurang. Selanjutnya pada Tingkat pengalaman yang dimiliki seorang pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan pada indikator Pengalaman Kerja berkategori kurang. Dan pada Tingkat usia yang dimiliki seseorang dalam menciptakan kinerja yang baik pada indikator usia berkategori kurang.
- d. Kinerja terdiri atas lima indikator diantaranya adalah Jumlah pekerjaan (Kuantitas), Kualitas Pekerjaan, Ketepatan Waktu, Kehadiran, dan Kemampuan Bekerjasama. Pegawai tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang pada umumnya sudah memiliki kinerja yang baik. Pada Tingkat komunikasi dengan individu lainnya pada indikator kemampuan bekerja sama memiliki kategori sangat baik. Namun masih ada yang dianggap kurang yaitu Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas pada indikator ketepatan waktu berkategori kurang.

1. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada bagian tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang. Pengalaman kerja memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai, dimana semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki pegawai akan membuat kinerjanya menjadi lebih baik.
2. Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada bagian tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang. Tingkat Pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pegawai, dimana semakin tinggi pendidikan akan membuat kinerja pegawai menjadi lebih baik.
3. Penempatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada bagian tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang. Penempatan kerja memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai, dimana semakin sesuai penempatan kerja akan membuat kinerja pegawai menjadi lebih baik.
4. Pengalaman kerja dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada bagian tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang.
5. Pengalaman kerja dan penempatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada bagian tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang.
6. Pendidikan dan penempatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada bagian tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang
7. Pengalaman kerja, pendidikan dan penempatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada bagian tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Tata Usaha SMK Negeri 1 Padaherang, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja bagi pihak SMK Negeri 1 Padaherang pada bagian pegawai tata usaha, diantaranya saran akademis dan saran praktis. Adapun saran yang didapat dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1.2.1 Saran Akademis

Terdapat beberapa saran untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu manajemen yang dilakukan melalui penelitian lebih lanjut diantaranya sebagai berikut :

- a. Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan dan Penempatan Kerja terhadap Kinerja perlu dilakukan penelitian lanjutan pada perusahaan atau bidang lainnya.
- b. Indikator-indikator yang terdapat pada variabel Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Penempatan Kerja dan Kinerja masih perlu dilakukan pengkajian/dianalisis lanjut pada penelitian selanjutnya.

1.2.2 Saran Praktis

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada SMK Negeri 1 Padaherang diantaranya sebagai berikut :

- a. Terdapat salah satu yang memiliki kategori terendah diantara lainnya dari setiap indikator-indikator Pengalaman Kerja yaitu Tingkat pemahaman terhadap tugas-tugas suatu pekerjaan, hal ini berkaitan dengan indikator Lama Waktu/Masa Kerja. Pegawai tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang merasa kesulitan dalam memahami pekerjaannya, hal ini karena kurangnya pemahaman atau pengalaman yang dimiliki oleh pegawai tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang karena dilakukannya rotasi posisi bagian pekerjaan dan berubah atau berkembangnya format kerja. Disarankan pihak SMK Negeri 1 Padaherang memberikan arahan yang terjadwal bagi para pegawai guna membantu pegawai dalam meningkatkan pemahaman terhadap pekerjaan yang sedang dilakukan. Terlebih pada pegawai baru ataupun pada pegawai yang sudah lama bekerja tetapi dirotasi pada posisi yang lainnya di bagian tata usaha SMKN 1 Padaherang.
- b. Tingkat kesesuaian jurusan pendidikan yang dimiliki dengan kualifikasi pendidikan di organisasi berkaitan dengan indikator Kesesuaian Jurusan memiliki skor terendah diantara yang lainnya dari setiap indikator-indikator Tingkat Pendidikan. Pegawai tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang menekuni pekerjaan yang sekarang kurang sesuai dengan jurusan pendidikan yang dimiliki. Hal ini karena pegawai tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang didominasi oleh lulusan SLTA dengan jurusan yang bukan keadministrasian. Disarankan pada bagian tingkat pendidikan, kualifikasi pendidikan pegawai lebih diperhatikan, kesesuaian jurusan pendidikan akan lebih mempermudah

pegawai dalam menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan pekerjaan yang dikerjakannya.

- c. Pada Penempatan Kerja ada empat hal yang dianggap masih rendah diantaranya yaitu, yang pertama, Tingkat pendidikan yang telah dicapai seseorang berkaitan dengan indikator Latar Belakang Pendidikan memiliki skor terendah diantara yang lainnya dari setiap indikator-indikator Latar Belakang Pendidikan. Pegawai merasa penempatan kerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, hal ini karena latar belakang pendidikan pegawai tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang bukan bidang keadministrasian. Disarankan sebaiknya pegawai ditempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki agar pencapaian hasil kerja dapat terpenuhi secara optimal. Kedua, Tingkat kesehatan mental pada seseorang berkaitan dengan indikator Kesehatan Fisik dan Mental memiliki skor terendah diantara yang lainnya dari setiap indikator-indikator Penempatan Kerja. Pegawai merasa penempatan kerja di bagian tata usaha tidak terlalu memperhatikan kesehatan mental yang dimiliki pegawai, hal ini karena penempatan kerja hanya melihat pada kemampuan yang dimiliki oleh pegawai. Disarankan sebaiknya organisasi lebih memperhatikan kesehatan mental setiap pegawainya, seperti meluangkan waktu untuk berbicara tentang kesehatan mental yang dimiliki oleh pegawai, atasan dapat memberikan saran ataupun motivasi dalam mengatasi kesehatan mental yang dimiliki pegawai. Hal ini karena kesehatan mental pegawai dianggap penting karena apabila menempatkan seseorang dalam suatu

jabatan dengan kondisi kesehatan mental yang baik maka akan dapat meningkatkan rasa semangat dalam bekerja dan akan mempengaruhi kinerjanya pada organisasi. ketiga, Tingkat pengalaman yang dimiliki seorang pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan berkaitan dengan indikator Pengalaman Kerja memiliki skor terendah diantara yang lainnya dari setiap indikator Penempatan Kerja. Hal ini karena pegawai tata usaha SMK Negeri 1 Padaherang merasa ditempatkan pada bagian yang kurang sesuai dengan pengalaman kerja yang dimiliki sebelumnya, yaitu pegawai memiliki pengalaman kerja sebelumnya diluar bidang administrasi. Disarankan pegawai sebaiknya disesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang dimiliki sebelumnya oleh pegawai, atau setidaknya Kepala sub bagian tata usaha menyediakan pendamping yang sudah berpengalaman sehingga pegawai dapat beradaptasi dengan pekerjaan yang di emban sekarang. keempat, Tingkat usia yang dimiliki seseorang dalam menciptakan kinerja yang baik berkaitan dengan indikator Usia memiliki skor terendah diantara yang lainnya dari setiap indikator-indikator Penempatan Kerja. Pegawai tata usaha merasa usia tidak menjadi ukuran dalam penempatan kerja di bagian tata usaha karena penempatan kerja dilihat dari kemampuan dan minat yang dimiliki seseorang. Disarankan sebaiknya organisasi dapat memberikan batasan umur untuk penempatan poisisi kerja pegawai, karena apabila pegawai yang sudah berumur ditempatkan pada pekerjaan yang menuntut stamina maka hasil kerjanya tidak akan optimal.

- d. Pada Kinerja salah satu yang masih dianggap rendah yaitu Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas berkaitan dengan indikator ketepatan waktu memiliki skor terendah diantara yang lainnya dari setiap indikator-indikator Kinerja. Pegawai tata usaha masih belum bisa menyelesaikan pekerjaannya pada waktu yang telah ditentukan. Terdapat dua posisi pada pegawai tata usaha yang memiliki kendala dalam penyelesaian pekerjaan tepat waktu diantaranya, yang pertama pada posisi bendahara mendapati kendala yaitu karena keuangan tidak sepenuhnya dikelola oleh pihak sekolah, tetapi terdapat pelaku kegiatan lain dari pihak pemerintah. Apabila pelaku kegiatan lain ini melakukan keterlambatan maka akan berdampak pada bendahara, sedangkan bendahara harus menyusun laporan. Disarankan sebaiknya organisasi dan pelaku kegiatan lain dapat melakukan komunikasi dengan baik agar dapat meminimalisir keterlambatan-keterlambatan yang tidak diinginkan. Kedua, pada posisi kesiswaan yaitu karena pada pengurusan administrasi siswa mengalami kendala yaitu dokumen administrasi siswa belum dipenuhi dengan kelengkapannya. Oleh karena itu pengurusan buku induk siswa tersendat dan mengakibatkan keterlambatan untuk diunggah pada situs web DAPODIK. Disarankan dalam penyelesaian pekerjaan sebaiknya organisasi memperbaiki pencapaian atau target kerja agar pekerjaan dapat selesai tepat waktu, karena pekerjaan yang diselesaikan tepat waktu akan berpengaruh terhadap penyelesaian pekerjaan selanjutnya, serta dalam melakukan pekerjaan akan dirasa lebih efektif dan efisien.